

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR , PDN, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan dua 2013 adalah sebesar 90,2 persen, sedangkan sisanya 9,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB IRR , PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* adalah diterima.
- 2) Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka

dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 4,33 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

- 3) Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 1,06 persen terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menduga bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
- 4) Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

- 5) Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 0,42 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
- 6) Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 19,54 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
- 7) Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 2,99 persen terhadap ROA mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

- 8) Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 72,08 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public adalah diterima.
- 9) Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 72,08 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Go Public ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2013.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu : PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, dan PT. Bank Mega.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti
 - a. Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* untuk mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

DAFTAR RUJUKAN

- Antariksa Yudhi Chandra (2013). *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada bank pembangunan daerah di Indonesia”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Arfan Ikhsab. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi Dharma Irawan Willy Nahak 2012. *“Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum swasta nasional Yang Go Public”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basell II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Diterjemahkan oleh M Ramdhan Adhi. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghzali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan keuangan publikasi bank indonesia (<http://www.bi.go.id>).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Totok Budi Santoso, Sigit Triandanu. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes. 2007. *“Bank and Financial Institution Management”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.